

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pantai Kesenden dapat dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik karena kondisi kerusakan lingkungan di Pantai Kesenden sangat relevan dengan capaian belajar perubahan lingkungan pada Kurikulum Merdeka yang menekankan untuk menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global.
2. Pantai Kesenden sudah mengalami kerusakan lingkungan yaitu terdapat pencemaran air dan tanah di lingkungan Pantai. Uji kualitas air laut dilihat dari parameter DO (*Dissolve Oxygen*) Pantai Kesenden memiliki nilai DO sebesar 4,1 yang artinya kurang dari baku mutu yang sudah ditetapkan yaitu harus lebih dari 5 mg/l. Namun, dibandingkan 3 kawasan pantai yang diuji air laut di Pantai Kesenden memiliki nilai DO yang lebih baik daripada air laut kawasan Kalijaga yang memiliki nilai DO 3.2 dan air laut kawasan Sukalila yang memiliki nilai DO 3.3.. Kualitas tanah di Pantai Kesenden menunjukkan adanya pencemaran, yang disebabkan oleh penumpukan sampah di pesisir pantai. Sampah tersebut mengakibatkan tanah yang ada di sekitar pantai berbau busuk, berwarna coklat kehitaman, memiliki pH 6,3.
3. Berdasarkan penilaian modul dari ahli materi dan ahli media, modul yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan dengan rata-rata skor yang didapatkan dari ahli materi yaitu 3,7 dan persentase sebesar 92% dengan klasifikasi sangat valid. Hasil penilaian dari ahli media mendapatkan rata-rata skor 3,9 dan persentase sebesar 97,4% dengan kriteria sangat valid.
4. Berdasarkan penilaian kepraktisan modul dari respon peserta didik dan guru mendapatkan hasil sangat baik. Hasil rata-rata skor yang didapatkan dari respon peserta didik yaitu 3,3 dan persentase sebesar 81,6% dengan klasifikasi sangat baik. Hasil rata-rata skor yang didapatkan dari respon guru mendapatkan rata-rata skor 3,8 dan persentase sebesar 94,7% dengan klasifikasi sangat baik.

5. Modul yang dikembangkan penulis berjudul *E-Modul Pembelajaran: Perubahan Lingkungan*. Modul ini berjenis modul elektronik yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Memiliki jumlah halaman sebanyak 36 halaman. Isi materi pembelajaran yaitu perubahan lingkungan dan pencemaran lingkungan. Model pembelajaran yang digunakan dalam modul yaitu *Problem Based Learning*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menyempurnakan isi modul dengan menambahkan materi pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan.
2. Guru disarankan melakukan proses pembelajaran menggunakan modul di Pantai Kesenden agar pembelajaran lebih bermakna dan agar peserta didik dapat melihat secara langsung kerusakan lingkungan yang terjadi.

